

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. & N. (2011). Teori Metodologi Penelitian. *Teori Metodologi Penelitian*.
- Amurwani. (2006). Para Penuntut Balas: Jago dan Jagoan Studi Kriminalitas di Jakarta 1945-1950. *Dalam Makalah Konferensi Nasional Sejarah*.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kecamatan Somba Opu dalam angka tahun 2017*. Gowa.
- Creswell, J. W. (2007). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches. *SAGE Publications*.
<https://doi.org/10.4135/9781849208956>
- Durkheim, E. (1986). *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas* (Cetakan Pe; Taufik Abdullah dan A>C> Van der Leeden, Ed.). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Graham C. Kinloch. (2005). *Sociological Theori (Its Development and Major Paradigms* (Cetakan I; Prof. DR. H. Dadang Kahmad. M.Si., Ed.). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gunawan, I. (2014). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Jones. (2009). *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kamanto, S. (2004). *pengantar sosiologi* (UI, Ed.). Jakarta: Fakultas Ekonomi.
- Lexy J, M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Alias Fatmawati Mochtar. (2013). Kontrol Sosial Tokoh Masyarakat (Ustad) Dalam Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja Di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak*, 1–14.
- M. Kemal Dermawan. (1994). *Strategi Pencegahan Kejahatan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mappiwali, H. (2019). Motor Dibakar Warga, Jambret di Samata Bonyok Diamuk Massa. Retrieved from

<https://www.sulselsatu.com/2019/05/21/berita-utama/motor-dibakar-warga-jambret-di-samata-bonyok-diamuk-massa.html>

Mas Ahmad Yani. (2015). *PENGENDALIAN SOSIAL KEJAHATAN; Suatu Tinjauan Terhadap Masalah Penghukuman Dalam Perspektif Sosiologi*. Retrieved from <https://www.academia.edu>

Miles, H. (1994). Miles and Huberman Chapter 2. In *Qualitative Data Analysis*.

Muhammad, A. (2017). *Pengalaman Warga Samata*. Makassar.

Muhammad Fauzi. (2010). *Jagoan Jakarta dan Penguasa Perkotaan 1950-1960*. Universitas Indonesia.

Muhammad Mustafa. (2013). *Metodologi Penelitian Kriminologi (Edisi Ke 3)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, D. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. In *Bandung: PT remaja Rosdakarya*.

Noor, D. J. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah. *Perpustakaan Nasional*.

Peter L. Berger. (1978). *Invitation to Sociology : A Humanistie Perspective* (Harmondsw). Penguin Books.

Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologo Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Post Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Runturambi, A. J. S. (2017). *Makna Kejahatan dan Perilaku Menyimpang dalam*.

Setiawan, R. (2004). (*Suatu Ulasan Singkat Pemikiran Emile Durkheim*).

Soekanto, S. (2013). Sosiologi: Suatu Pengantar. *Journal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono W. Pranoto. (2010). *Jawa Bandit-bandit Pedesaan (Studi Hist)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Wartiningsih. (2017). *Tindakan Main Hakim Sendiri (Eigen Richting) dalam Terjadinya Pencurian Sapi di Madura*. 167–182.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Gabungan* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Zulfikarnain. (2016). Cerita Patung Massa di Gowa Bikin Pencuri Tak Punya Nyali. In *Okezone* (p. 1). Okezone TV. Retrieved from <https://news.okezone.com/read/2016/09/02/340/1479526/cerita-patung-massa-di-gowa-bikin-pencuri-tak-punya-nyali-beraksi>

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

- A. Maraknya Tindakan Pencurian dan Perampokan di Kelurahan Samata
 - 1. Sudah berapa lama anda tinggal dan menetap di Kelurahan Samata?
 - 2. Apakah benar di sini pernah marak terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan perampokan?
 - 3. Apakah sekarang di sini masih sering terjadi tindakan kriminal?
- B. Penanganan yang Dilakukan Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal
 - 1. Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam melakukan pencegahan tindakan kriminal yang marak terjadi?
 - 2. Bagaimana keterlibatan warga dalam melakukan pencegahan dan penanganan terhadap tindakan kriminal?
- C. Solidaritas Sosial Dipertahankan Warga di Kelurahan Samata
 - 1. Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam mempertahankan solidaritasnya?
 - 2. Seperti apa nilai-nilai kebersamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
 - 3. Apakah solidaritas sosial warga masih terjaga sampai sekarang?

Lampiran 2 : Transkrip wawancara

Inisial : MS

Umur : 42 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Menjabat sebagai Kepala Lingkungan 1 di Kelurahan Samata

A.	Maraknya Tindakan Pencurian dan Perampokan di Kelurahan Samata
1.	Sudah berapa lama anda tinggal dan menetap di Kelurahan Samata? Penduduk asli di Kelurahan Samata dan sekarang sudah menginjak usia ke 42 tahun.
2.	Apakah benar di sini pernah marak terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan perampokan? Dulu sebelum ada kompleks, di sini memang sering terjadi pencurian dan perampokan. Pencurian yang terjadi mulai dari pencurian ternak, sepeda bermotor, uang dan berbagai macam barang berharga lainnya. Untuk pelakunya sendiri berasal dari luar Gowa karna selama ini tidak pernah ada pelaku yang tertangkap dan berasal dari Gowa, semuanya berasal dari luar.
3.	Apakah sekarang di sini masih sering terjadi tindakan kriminal? Kalau sekarang seprtnya sudah tidak ada, sudah tidak pernah mendengar ada tetangga yang kecurian.
B.	Penanganan yang Dilakukan Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam melakukan pencegahan tindakan kriminal yang marak terjadi? Marak-maraknya terjadi kasus pencurian di sini, dulu kami pernah berembuk dengan warga sekitar khususnya di wilayah lingkungan 1 ini, karena dulu masih jarang sekali aparat keamanan sehingga kami berinisiatif untuk mengamankan wilayah kami salah satunya dengan melakukan jaga malam atau ronda.
2.	Bagaimana keterlibatan warga dalam melakukan pencegahan dan penanganan terhadap tindakan kriminal? Alhamdulillah disini kita kompak, kita sama-sama berkerja sama untuk melakukan penjagaan yang dilakukan oleh penduduk disini.
C.	Solidaritas Sosial Dipertahankan Warga di Kelurahan Samata
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam mempertahankan solidaritasnya? Kalau saya sebagai kepala lingkungan di sini punya prinsip begini, misalnya saya pergi sembayang di masjid atau sembayang tarawih, hari ini di masjid ini, besok di masjid ini lagi, lusa di masjid ini lagi dan seterusnya. Jadi tidak cukup satu masjid saja didatangi tapi merata. Sebab saya juga harus bertemu dengan warga yang sembayang di masjid lain sehingga silaturahmi tetap terjaga. Begitu juga dengan silaturahmi lain misalnya kita nongkrong atau sekedar putar-putar kampung menggunakan sepeda motor, jadi bukan Cuma satu titik saja yang saya singgahi, tapi di semua titik tempat warga kumpul
2.	Seperti apa nilai-nilai kebersamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

	Kalau saya sendiri ya seperti itu tadi, dengan melakukan silaturahmi di tempat-tempat ibadah dan di perkumpulan warga sekitar di Kelurahan Samata.
3.	Apakah solidaritas sosial warga masih terjaga sampai sekarang?
	Alhamdulillah kalau solidaritas sampai sekarang kita masih kompak dan masih terjaga.

Inisial : TJ
 Umur : 35 Tahun
 Pendidikan : S1
 Pekerjaan : PNS

A.	Maraknya Tindakan Pencurian dan Perampokan di Kelurahan Samata
1.	Sudah berapa lama anda tinggal dan menetap di Kelurahan Samata?
	Kurang lebih sudah sekitar 12 tahun.
2.	Apakah benar di sini pernah marak terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan perampokan?
	kalau bicara masalah kriminal di kelurahan samata, dulu memang di sini terkenal dengan aksi pencuri perampok. Maksud dari bahasa pencuri perampok itu pencurian dan perampokan.
3.	Apakah sekarang di sini masih sering terjadi tindakan kriminal?
	Kalau pencuri perampok sekarang ini untuk di kelurahan Samata sudah tidak ada lagi atau tidak pernah lagi terjadi, meskipun ada tindakan kriminal mungkin itu adalah pencurian spontan, bukan pencuri yang di rencanakan.
B.	Penanganan yang Dilakukan Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam melakukan pencegahan tindakan kriminal yang marak terjadi?
	Kalau saya di sini masih baru, saya juga pendatang. Tapi kalau untuk masalah bagaimana warga di sini mencegah tindakan kriminal seperti pencurian atau perampokan berdasarkan informasi atau cerita yang saya dengar, warga di sini melakukan pengamanan mandiri. Mereka berjaga misalnya membuat jadwal jaga malam yang dilakukan secara bergilir.
2.	Bagaimana keterlibatan warga dalam melakukan pencegahan dan penanganan terhadap tindakan kriminal?
	Saya kira warga disini begitu antusias dalam melakukan penjagaan, solidaritas warga juga tinggi. Penjagaan mandiri yang dilakukan juga melibatkan warga mulai dari remaja hingga orang tua.
C.	Solidaritas Sosial Dipertahankan Warga di Kelurahan Samata
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam mempertahankan solidaritasnya?
	Kalau sekarang kan sudah tidak ada lagi pencuri perampok seperti dulu, meskipun kebersamaan warga masih kuat masih seperti dulu, mungkin karena sudah menjadi kebiasaan mereka seperti itu. Menurut saya itu penting, hidup

	sama-sama itu perlu. Contoh pernah dulu ada kesalah pahaman ibu-ibu dengan tetangga mungkin karena anak main-main tidak sengaja baku pukul atau apa sehingga orang tua cekcok tapi itu masalah kecil, kalau ada masalah seperti itu ya diselesaikan sama-sama apalagi kita disini sudah seperti keluarga.
2.	Seperti apa nilai-nilai kebersamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Solidnya warga disini bisa dilihat dari kebersamaan, coba perhatikan di sepanjang jalan Veteran Bakung ini, banyak kau bisa lihat bapak-bapak atau ibu-ibu kumpul-kumpul. Logikanya tidak ada masalah saja mereka kumpul apalagi kalau ada masalah
3.	Apakah solidaritas sosial warga masih terjaga sampai sekarang? Untuk kebersamaan warga masih kuat masih seperti dulu, mungkin karena sudah menjadi kebiasaan mereka seperti itu.

Inisial : DT

Umur : 51 Tahun

Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)

Pekerjaan : Menjabat Sebagai Ketua RT 002 RW 005

A.	Maraknya Tindakan Pencurian dan Perampokan di Kelurahan Samata
1.	Sudah berapa lama anda tinggal dan menetap di Kelurahan Samata? Saya sendiri sudah menetap di Samata kira-kira suda 30 tahunan, kurang lebih. Sebelumnya kan tinggal di Rappocini, sekolah disana. Setelah berkeluarga baru tinggal disini, beli tanah disini, bangun rumah.
2.	Apakah benar di sini pernah marak terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan perampokan? yang namanya pencurian ya dek, mungkin hampir semua daerah pernah ada seperti itu. Kalau di Samata sendiri memang sering dulu ada pencuri. Curi ternak, ayam, sapi, kambing, uang, motor, yah pokoknya barang-barang berharga.
3.	Apakah sekarang di sini masih sering terjadi tindakan kriminal? Masih ada juga tapi sudah tidak sesering dulu, ada tapi jarang.
B.	Penanganan yang Dilakukan Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam melakukan pencegahan tindakan kriminal yang marak terjadi? Dulukan sewaktu terjadi pencurian, korbannya teriak-teriak minta tolong ada pencuri, teruk orang-orang langsung menuju ke pusat suara itu, ya langsung dicari pencurinya. Ada salah seorang warga melihat pencurinya sementara mau kabur langsung di kejar sama orang-orang

2.	Bagaimana keterlibatan warga dalam melakukan pencegahan dan penanganan terhadap tindakan kriminal? Iya terlibat semua warga disini yang laki-laki dengan remaja kalau ada kejadian langsung ikut semua kejar pencuri
C. Solidaritas Sosial Dipertahankan Warga di Kelurahan Samata	
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam mempertahankan solidaritasnya? tidak adaji, kompak saja. Mungkin krna sudah terbiasa, lama, selalu kompak kalau ada pencuri. Intinya bukan apanya dek, maksud warga disini seperti itu tujuannya tidak ada lain, Cuma ingin memberikan efek jera kepada pencurinya. Karena kalau tidak dikasih begitu takutnya meskipun sudah di penjarakan, begitu keluar dari penjara akan mencuri lagi atau berulah lagi.
2.	Seperti apa nilai-nilai kebersamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Kalau dalam kehidupan sehari-hari mungkin kumpul-kumpulji, cerita-cerita atau gossip kalau ibu-ibunya.
3.	Apakah solidaritas sosial warga masih terjaga sampai sekarang? Iya masih, kalau ada pencuri atau jambret atau ada orang dari daerah lain datang kesini ribut atau berkelahi dengan warga di sini, orang-orang masih kompak bertindak. Tujuannya juga kan bukan apa, warga Cuma ingin keamanan, hidup tentram rukun, supaya pencuri tidak mengulangi perbuatannya lagi, tidak bikin kejahatan lagi.

Inisial : AD

Umur : 61 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Wiraswasta

A.	Maraknya Tindakan Pencurian dan Perampokan di Kelurahan Samata
1.	Sudah berapa lama anda tinggal dan menetap di Kelurahan Samata? Sekitar 15 tahun atau 16 tahun kalau tidak salah, kurang lebih begitu, sebelumnya saya tinggal Kota Makassar, saya asli Sidrap. Kalau Ibu dia Makassar Tionghoa.
2.	Apakah benar di sini pernah marak terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan perampokan? Iya, dulu di sini bisa dibilang lahan sasaran pencuri. Saya berani bilang seperti itu karna saya menyaksikan sendiri sering warga kejar-kejaran dengan pencuri.
3.	Apakah sekarang di sini masih sering terjadi tindakan kriminal?

	<p>Sekarang tidak <i>mi</i> dek karena padat <i>mi</i> penduduk, banyak <i>mi</i> perumahan-perumahan baru dibangun, itu lagi ada semua <i>mi</i> securitynya. Kalau sekarang yang meresahkan masyarakat bukan pencuri tapi itu pembusur anak-anak remaja. Apalagi sekarang kalau pulang malam harus <i>ki</i> hati-hati.</p>
B. Penanganan yang Dilakukan Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal	
1.	<p>Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam melakukan pencegahan tindakan kriminal yang marak terjadi?</p> <p>Dulu di sini kalau ada pencuri berhasil ditangkap langsung dihajar itu pencuri, di massa sampai ampun-ampun. Seperti di sini dulu di sawah ini samping rumah pernah disitu ditangkap, saya liat sendiri pencurinya di hakimi sama warga, ampun-ampun teriak-teriak itu pencuri tapi dihajar terus sampai pingsan. Hilang satu telinganya di kasih kena parang. Setengah mati pi pencuri baru berhenti. Pokoknya dikasih pelajaran memang, dikasih kapok. Bukan saya mau membenarkan tindakan itu dek, tapi kalau tidak dibuat kapok, sampai kapan di sini jadi sasaran pencuri? Mungkin sampai sekarang masih banyak pencuri masuk kalau tidak dikasih begitu. Saya kira itu salah satu cara untuk mencegah.</p>
2.	<p>Bagaimana keterlibatan warga dalam melakukan pencegahan dan penanganan terhadap tindakan kriminal?</p> <p>Si sini kalau ada pencuri terlibat semua orang-orang, biar anak-anak remaja ikut semua.</p>
C. Solidaritas Sosial Dipertahankan Warga di Kelurahan Samata	
1.	<p>Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam mempertahankan solidaritasnya?</p> <p>Saya rasa yang seperti itu sudah ada dari dulu dek, sebelum saya datang ke sini mungkin sudah ada <i>mi</i> itu, menurut saya ini dek, mungkin sekarang mereka masih kuat persatuannya karena keturunan dari orang-orang dulu. Coba perhatikan itu anak-anak muda yang kumpul di pinggir jalan kalau kamu masuk ke sini, banyak itu di situ anak-anak muda kumpul, itu-itu yang yang bahaya. Jangan balap-balap naik motor kalau masuk di sini. Makanya itu selalu saya sampaikan dengan mahasiswa-mahasiswa yang kost di dalam sini, atau mungkin ada rumah dia kontrak, selalu saya kasih ingat jangan balap-balap bawa motor, jangan sampai nanti menabrak anak kecil atau baku senggol, panjang itu masalah kalau berurusan dengan orang di sini.</p>
2.	<p>Seperti apa nilai-nilai kebersamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>Seperti itu tadi anak-anak remaja nongkrong di pinggir jalan, itukan salah satu nilai-nilai kebersamaan yang mereka terapkan.</p>
3.	<p>Apakah solidaritas sosial warga masih terjaga sampai sekarang?</p> <p>Iye masih, itu yang saya katakana tadi dek dari dulu sampai sekarang masih kuat kebersamaannya warga di sini.</p>

Inisial : DTY

Umur : 31 Tahun

Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)

Pekerjaan : Menjabat Sebagai Ketua RT 003 di RW 005

A.	Maraknya Tindakan Pencurian dan Perampokan di Kelurahan Samata
1.	Sudah berapa lama anda tinggal dan menetap di Kelurahan Samata? Kurang lebih sudah 21 tahun.
2.	Apakah benar di sini pernah marak terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan perampokan? Kalau pencurian biar sampai sekarang masih ada <i>ji</i> dek, apalagi di sini padat penduduk. Kalau perampokan tidak ada <i>mi</i> , dulu <i>ji</i> ada kalau perampokan.
3.	Apakah sekarang di sini masih sering terjadi tindakan kriminal? Kadang-kadang masih ada tapi jarang, sudah beda juga pencuri dulu dengan sekarang. Perbedaannya kalau pencuri sekarang mungkin anak-anak remaja kalau liat hp (Hand Phone) tergeletak di ambil kalau ada kesempatan. Atau kalau parkir ki motor dilupai kuncinya masih menempel di kontak kalau ada orang jahat lewat lihat kesempatan langsung dibawa kabur itu motor.
B.	Penanganan yang Dilakukan Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam melakukan pencegahan tindakan kriminal yang marak terjadi? Kalau ada pencuri langsung ditangkap sama warga, kalau berhasil ditangkap dikasih pelajaran dulu biar kapok. Artinya supaya ada efek jera agar pelaku pencuri tadi tidak mengulangi perbuatannya lagi.
2.	Bagaimana keterlibatan warga dalam melakukan pencegahan dan penanganan terhadap tindakan kriminal? Terlibat semua, kita di sini kompak semua.
C.	Solidaritas Sosial <i>Dipertahankan</i> Warga di Kelurahan Samata
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam mempertahankan solidaritasnya? Dari dulu warga disini ya seperti ini, saya sebagai Ibu RT kalau melihat warga akur, mengutamakan kebersamaan, saya juga ikut senang. Kita juga sebagai manusia tidak bisa <i>ki</i> hidup sendiri. Bagaimana <i>mi</i> itu kalau hidup sendirian tidak ada yang bantu <i>ki'</i> , kalau ada masalah diliat-liati <i>jaki</i> sama orang.
2.	Seperti apa nilai-nilai kebersamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Itu Ibu-ibu kalau sore <i>mi</i> waktunya kumpul-kumpul, ada <i>mi</i> bergosip ada yang kasih main-main anaknya, ada <i>mi</i> yang ini itu, yah begitu <i>mi</i> . Tapi kita senang sama-sama seperti itu, tidak bosan <i>ki'</i> di rumah. Kalau sore jadwalnya ibu-ibu kumpul, kalau malam <i>mi</i> waktunya bapak-bapak sama anak-anak remaja kumpul-kumpul disitu. Ada <i>mi</i> main domino, ada <i>mi</i> asyik cerita, ada yang main

	game anak-anak <i>ka</i> , ya begitu <i>tong mi</i> kebiasaan orang-orang di sini jadi kalau ada masalah sedikit saja di borongi <i>mi</i> , diselesaikan sama-sama.
3.	Apakah solidaritas sosial warga masih terjaga sampai sekarang? <i>lye</i> dari dulu sampai sekarang masih kuat.

Inisial : DS

Umur : 38 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Bekerja sebagai staf di Kelurahan Samata

A.	Maraknya Tindakan Pencurian dan Perampokan di Kelurahan Samata
1.	Sudah berapa lama anda tinggal dan menetap di Kelurahan Samata? Lahir di Kelurahan Samata dan berstatus sebagai penduduk asli di Kelurahan Samata.
2.	Apakah benar di sini pernah marak terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan perampokan? Kalau pencurian mungkin masih ada <i>ji</i> saya ingat sedikit-sedikit, karena lama sekali <i>mi</i> . masih cewek <i>ka</i> dulu dek <i>na</i> banyak pencuri.
3.	Apakah sekarang di sini masih sering terjadi tindakan kriminal? Tidak adami kayaknya, Cuma pernah di sini ada tetangga hilang motornya tapi dia juga yang kurang hati-hati karena lupa cabut kuncinya. Begitu nanti dia keluar mau pergi beli di warung dilihat motornya sudah tidak ada.
B.	Penanganan yang Dilakukan Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam melakukan pencegahan tindakan kriminal yang marak terjadi? Upaya warga di sini dulu misalnya kalau ada pencuri langsung dikejar pencurinya sama warga.
2.	Bagaimana keterlibatan warga dalam melakukan pencegahan dan penanganan terhadap tindakan kriminal? Kompak warga di sini, kalau ada kejadian langsung datang semua biar anak-anak remaja gabung juga.
C.	Solidaritas Sosial Dipertahankan Warga di Kelurahan Samata
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam mempertahankan solidaritasnya? Kalau menurut saya pribadi ini dek, kalau untuk mempertahankan solidaritas orang-orang di sini saya perhatikan sering kumpul-kumpul. Itu saja kalau sore-sore banyak ibu-ibu duduk-duduk di pinggir jalan. Kalau yang laki-laki termasuk anak-anak remaja kalau malam kumpul-kumpul nongkrong.
2.	Seperti apa nilai-nilai kebersamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-

	hari?
	Misalnya kalau ada warga di sini panen padi atau sayur sama-sama kita membantu, kalau ada bangun rumah atau biki pondasi sama-sama kita gotong royong. Itu juga anak-anak remaja kalau malam pasti nongkrong biasa sampai subuh.
3.	Apakah solidaritas sosial warga masih terjaga sampai sekarang?
	Iye.. kalau orang di sini masih kompak, masih kuat solidaritasnya. Apalagi anak-anak muda di sini, kalau ada berkelahi dengan kampung sebelah atau diluar, bersatu semua itu. Jadi kalau misalnya ada musuhnya mau pergi kesini cari anak-anak tidak berani memang, bisa-bisa mati orang kalau musuhnya berani datang kesini.

Inisial : HDS

Umur : 31 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Menjabat sebagai ketua RT 001 di RW 001.

A.	Maraknya Tindakan Pencurian dan Perampokan di Kelurahan Samata
1.	Sudah berapa lama anda tinggal dan menetap di Kelurahan Samata?
	Kalau saya asli warga sini dek, lahir juga di sini, dapat suami orang sini juga.
2.	Apakah benar di sini pernah marak terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan perampokan?
	Kalau di sini dulu memang terkenal banyak pencuri, bukan orang-orang di sini pencurinya. Orang dari luar datang kesini mencuri, kadang-kadang merampok juga. Dulu masih sedikit rumah dek, belum ada yang namanya perumahan, kampus UIN juga belum ada, jadi masih sepi, sunyi, jalanan masih tanah merah.
3.	Apakah sekarang di sini masih sering terjadi tindakan kriminal?
	Kalau sekarang sudah tidak sama dengan dulu, pencurian mungkin masih ada tapi sudah beda. Misalnya pencurian sekarang yang biasa saya dengar seperti kehilangan Handphone (HP), kehilangan sepeda motor. Seperti belum lama ini masih ada sepeda motor tetangga yang hilang, tapi kejadiannya siang bukan malam.
B.	Penanganan yang Dilakukan Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam melakukan pencegahan tindakan kriminal yang marak terjadi?
	Dari pengalaman dan pemahaman yang saya tau, upaya yang bisa dilakukan warga salah satunya bersatu, kekompakan nomor satu, semua warga bersatu membentuk kelompok. Dari kelompok yang terbentuk ini kekompakan bisa

	muncul. Seperti pengalaman yang saya ceritakan tadi, kalau tidak kompak, tidak saling membantu pasti sapi orang tua kami hilang, mungkin begitu menurut saya dek.
2.	Bagaimana keterlibatan warga dalam melakukan pencegahan dan penanganan terhadap tindakan kriminal? Iya Alhamdulillah kalau ada pencurian terlibat semua warga di sini, itu anak-anak remaja paling semangat.
C. Solidaritas Sosial Dipertahankan Warga di Kelurahan Samata	
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan warga dalam mempertahankan solidaritasnya? Kayaknya tidak adaji dek, cuma kebiasaan warga di sini dari dulu suka kumpul-kumpul. Bosan kalau di rumah sendirian.
2.	Seperti apa nilai-nilai kebersamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Kalau nilai-nilai kebersamaan ya begini ini, kumpul-kumpul kalau ada mangga ya sama-sama makan mangga, kalau anak-anak remajanya biasanya nongkrong kalau malam.
3.	Apakah solidaritas sosial warga masih terjaga sampai sekarang? Iya masih sama, tapi bedanya kalau sekarang ada pencuri atau jambret tertangkap, langsung panggil polisi, sudah sedikit berbeda dengan dulu. Kalau dulu di massa sampai sampai pelakunya tidak sadar baru dipanggil polisi, kalau sekarang sudah paham hukum. Tetap di pukul tapi tidak sampai di hakimi sendiri. Seperti kejadian bulan kemarin kalau tidak salah di dekat bundaran itu ada jambret malam-malam, pelakunya berhasil ditangkap, motornya dirusak warga sampai dibakar juga, tapi warga tidak sampai membakar pelakunya artinya warga disini masih taat hukum, tidak berani main hakim sendiri.

Inisial : IW

Umur : 34 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS (Polri)

A. Maraknya Tindakan Pencurian dan Perampokan di Kelurahan Samata	
1.	Sudah berapa lama anda tinggal dan menetap di Kelurahan Samata? Bukan penduduk di Kelurahan Samata tetapi bertugas di Polsek Somba Opu kurang lebih sudah 8 tahun
2.	Apakah benar di sini pernah marak terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan perampokan?

	<p>Baik, mungkin sebelumnya saya luruskan dulu. Di Indonesia jumlah penduduk sekarang kurang lebih 270 juta jiwa, kira-kira di daerah mana yang tidak pernah terjadi kriminalitas? Kriminalitas itu kejahatan yaa... saya kira tidak ada daerah atau kota yang tidak pernah terjadi kriminalitas, kejahatan, baik itu kejahatan yang disadari maupun yang tidak disadari. Baik itu yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan</p>
3.	<p>Berdasarkan isu yang beredar bahwa adanya tindakan main hakim sendiri yang terjadi di Kecamatan Somba Opu khususnya di Kelurahan Samata, bagaimana pandangan anda terkait hal tersebut?</p> <p>Kalau hukum massa di Kabupaten Gowa sendiri terkhusus di Kecamatan Somba Opu, selama saya bertugas disini kurang lebih hampir mi delapan tahun tidak adaji laporan adanya kasus main hakim sendiri. Kalau pencurian iya, rata-rata pencurian sepeda motor. Mungkin main hakim sendiri pernah terjadi di Gowa, Somba Opu, tetapi kalau tidak ada warga yang melapor kami juga tidak bisa tindak lanjuti itu, kecuali ada laporan yang kami terima. Dan untuk main hakim sendiri yang terjadi di Somba Opu kami tidak ada datanya.”</p> <p>“Main hakim sendiri berarti dilakukan banyak orang, melakukan tindakan kekerasan terhadap pelaku krimilaitas yang dilakukan secara beramai-ramai. bicara soal itu tentu kita juga akan berbicara kekompakan. Menurut pribadi saya ya, terkhusus di Kabupaten Gowa ini bisa kamu perhatikan terdapat beberapa simbol-simbol kekerasan seperti di batas, ada disitu gerbang dengan simbol badik berdiri, kemudian di bundaran patung massa, menurut saya itu semua simbol kekerasan. Mungkin itu identik dengan watak orang-orang Gowa dimana ketika mereka mendapat tindakan atau serangan dari oknum-oknum perampok misalnya, sudah pasti mereka juga akan melakukan perlawanan, kalau orang gowa makassar dikenal istilah siri’na pacce atau harga diri mereka. Disamping itu terjadinya tindakan main hakim sendiri biasanya dipicu dengan adanya propokator. Nah kasus yang seperti ini yang akan kami tindak jika ada laporan.”</p>
B.	Penanganan yang Dilakukan Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal
1.	<p>Bagaimana upaya yang dilakukan khususnya dari pihak aparat polsek Somba Opu dalam melakukan pencegahan tindakan kriminal yang marak terjadi?</p> <p>Dari sektor Kecamatan Somba Opu sendiri kami selalu dihimbau dari Polres Gowa juga untuk terus memaksimalkan keamanan salah satunya setiap malam minggu kita adakan razia gabungan termasuk dari Polres Gowa sendiri dimana hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir terjadinya tindakan kriminal terkhusus di wilayah Gowa.</p>
2.	<p>Bagaimana keterlibatan warga dalam meminimalisir atau melakukan pencegahan terhadap tindakan kriminal?</p> <p>Untuk warga sendiri kami telah memberikan himbauan agar sekiranya turut bekerja sama dalam hal penanggulangan tindakan krimininal salah satunya memberikan informasi atau laporan kepada kami apabila terjadi aksi tindakan kriminalitas. Sekiranya hal tersebut juga bertujuan untuk menghindari tindakan</p>

	main hakim sendiri.
--	---------------------

Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian

